

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kelompok Tumbuh Bersama

1) Pengertian Kelompok Tumbuh Bersama

Menurut Andreas Pilipus dalam bukunya kelompok tumbuh bersama adalah sebuah platform di mana siswa dapat berkomunikasi dan berbagi pengalaman dalam konteks pendidikan Kristen. Tujuan dari kelompok tumbuh bersama adalah untuk memperkuat iman dan karakter Kristen siswa, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan integritas, etika, dan kasih yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Kristen.⁷

Dalam kelompok tumbuh bersama, siswa diajarkan untuk tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi dan individual, tetapi juga untuk memiliki semangat untuk membantu sesama, menunjukkan kasih yang mendalam, dan bersedia berkorban demi kebaikan orang lain sesuai dengan ajaran kristiani. Dalam konteks kelompok tumbuh bersama, setiap anggota menerima bimbingan dan arahan, serta berkesempatan untuk bersama-sama mempelajari dan menerapkan ajaran firman Tuhan dalam aktivitas sehari-hari.⁸

⁷Andreas Pilipus, *Membangun Dinamika Kelompok Kecil* (Bandung, Jawa Barat: Mitra Pustaka dan Literatur Perkantas, 2006), 12.

⁸Noni Yutersi, "Pengaruh Pendidikan Kristen Melalui Kelompok Tumbuh Bersama Terhadap Pertumbuhan Rohani," *Pendidikan Kristen* 1 No. 2 (2022): 12.

Secara terminologi kelompok tumbuh bersama dapat diartikan sebagai sarana dalam bersekutu dengan sesama manusia yang dilakukan melalui belajar dalam memberikan Injil dan untuk menyatakan firman Tuhan serta mempunyai misi dalam pelayanan sehingga dalam kelompok tumbuh bersama memiliki aspek keterlibatan.

Jadi lewat penjabaran di atas maka disimpulkan jika kelompok tumbuh bersama merupakan platform di mana siswa dapat berkomunikasi dan berbagi pengalaman dalam pendidikan Kristen. Tujuannya adalah memperkuat iman dan karakter Kristen siswa, serta mengajarkan mereka untuk memiliki semangat membantu sesama sesuai ajaran Kristiani. Dalam kelompok ini, siswa mendapat bimbingan dan kesempatan untuk menerapkan dan mempelajari ajaran agama pada kehidupan setiap hari.

2) Dasar Alkitabiah Kelompok Tumbuh Bersama

Matius 28:19: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"

Dalam ayat di atas merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Amanat Agung, membantu setiap individu untuk menjadi murid yang lebih baik dan membentuk setiap komunitas yang kuat dalam iman.

Visi Kelompok Tumbuh Bersama

"Setiap individu, baik mentor maupun anak-anak KTB, memiliki kapasitas untuk mencapai keselarasan dalam iman dan pemahaman yang

tepat tentang status sebagai anak-anak Allah, mencapai kedewasaan penuh, dan mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan kepenuhan Kristus (Efesus 4:13).”⁹

3) Misi Kelompok Tumbuh Bersama

- a. Membuat semua orang dari segala bangsa menjadi pengikut Kristus seperti yang diperintahkan oleh Tuhan Yesus (Matius 28:18-20).
- b. Bersama-sama dengan anak-anak KTB, tumbuh secara tepat dalam pemahaman akan Allah (Efesus 4:13-15).
- c. Mewujudkan disiplin rohani melalui perkembangan yang berkembang (2 Timotius 2:2) (pembelajaran yang dilipatgandakan).¹⁰

4) Unsur/Pilar Penting dalam Kelompok Tumbuh Bersama

Empat unsur penting yang harus ada dalam sebuah KTB adalah:

a. Pengajaran

Belajar tentang Firman Tuhan, memahami perintah-Nya, dan meniru Kristus melalui firmanNya (2 Timotius 3:16). Metode pengajaran dalam kelompok tumbuh bersama meliputi studi Alkitab, menghafal ayat, diskusi, dan refleksi.

⁹Marthen Payung Samson, Anie, *Kelompok Tumbuh Bersama Berakar, Bertumbuh Dan Berbuah Dalam Kristus (SMA Kristen Barana', n.d.)*, 2.

¹⁰Ibid, 3

b. Penyembahan dan Doa

Menanggapi Allah dengan menyembahNya (Matius 14:33), memuji Yesus (Lukas 5:8), dan berdoa (Filipi 4:6) karena semakin mengenal-Nya semakin mendalam.

c. Persekutuan

Bersama dengan anggota kelompok tumbuh bersama, saling mendukung dalam doa dan membantu dalam tantangan kehidupan (Yohanes 15:11-15). Kehidupan jemaat mula-mula menjadi contoh dalam saling mendukung dan berbagi (Kisah Para Rasul 2:41-46; 4:32-35).

d. Misi

Melayani seperti Yesus (Markus 8:6, Matius 14:15-21, Lukas 9:6). KTB yang berkualitas diukur dari penerapan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan semangat untuk memberitakan kebenaran Kristus kepada semua orang.¹¹

5) Prinsip yang dipakai dalam Kelompok Tumbuh Bersama (E-A-G-L-E-S)

a. E – *Everyone is important*

Meskipun ada pemimpin di setiap kelompok kecil, semua anggota KTB mempunyai nilai yang sama. Tidak ada yang lebih rendah maupun lebih tinggi. Semua adalah pengikut Kristus yang

¹¹Ibid, 6

saling membutuhkan, ingin tumbuh bersama, dan belajar satu sama lain.

b. *A – Atmosphere*

Dalam kelompok kecil, penting untuk menciptakan suasana yang ramah dan santai untuk berbagi dan belajar bersama. Suasana tersebut harus serius namun juga nyaman bagi setiap anggota untuk berbagai persoalan pribadi serta berdoa secara bersama.

c. *G – Grow*

Komitmen dan tekad dimiliki oleh setiap anggota kelompok kecil untuk bersama berkembang dalam pemahaman dan karakter Tuhan. Tujuannya adalah agar setiap anggota merasa nilai dari kehadiran mereka di kelompok ini.

d. *L – Lift Up your faith and pray for more people*

Kelompok yang dinamis yaitu merupakan kelompok yang tumbuh bersama. Maka dari itu penting untuk selalu memanjatkan doa supaya lebih banyak lagi orang yang bisa bergabung. Setiap kelompok menginginkan pertumbuhan bersama untuk setiap anggotanya.

e. *E – Equipped and Empowered*

Kami berharap setiap anggota KTB bisa tumbuh untuk menjadi murid Kristus yang sesungguhnya Karena melakukan serta

memahami firman Tuhan. Dengan demikian, pada kehidupan di dunia mereka bisa menjadi terang serta garam.

f. *S – Safe and Secure*

Setiap pembagian pada kelompok kecil tetaplah rahasia. Para setiap anggota dapat berbagi tanpa rasa takut atau ragu, bahkan tentang hal-hal yang paling pribadi sekalipun.

Prinsip utama kelompok tumbuh bersama adalah kasih. Dengan terus menerus menyebarkan kasih, KTB akan terus berkembang dan meluaskan dampaknya.¹²

Jadi sesuai dengan penjabaran di atas maka disimpulkan jika prinsip pada Kelompok Tumbuh Bersama (E-A-G-L-E-S) menekankan pentingnya nilai setiap anggota, menciptakan suasana yang ramah dan santai, tekad untuk bertumbuh bersama dalam karakter dan pemahaman akan Tuhan, doa untuk pertumbuhan dan kehadiran lebih banyak orang, upaya untuk menjadi murid Kristus yang penuh pengertian, dan lingkungan yang aman untuk berbagi tanpa rasa takut atau ragu, dengan menjaga kerahasiaan setiap pembagian.

¹²Ibid, 10

6) Tujuan dan Manfaat Kelompok Tumbuh Bersama

a. Tujuan Kelompok Tumbuh Bersama

Dalam kelompok tumbuh bersama, fokus utamanya adalah untuk berkembang dalam pemahaman akan Firman Tuhan. Pembentukan kehidupan dalam sebuah kelompok memerlukan bimbingan dan arahan, sehingga dalam konteks kelompok, pertumbuhan dalam pemahaman Firman Tuhan dicapai melalui bimbingan dan pemberdayaan. Bimbingan yang konsisten dalam kelompok tumbuh bersama menjamin terciptanya kesamaan dalam disiplin, nilai-nilai, dan sikap di antara individu yang tumbuh dalam pemahaman akan Firman Tuhan, yang pada gilirannya akan membentuk dan mengubah karakter, keyakinan, serta sikap yang positif, menghasilkan buah-buah roh, yang semuanya dimungkinkan oleh Anugerah Allah.

Adapun tujuan dari kelompok tumbuh bersama adalah:

1. Pertumbuhan spiritual dalam pemahaman Firman Tuhan.
2. Pembentukan karakter individu.
3. Sebuah lingkungan di mana orang-orang dibina untuk menjadi pengikut Kristus yang autentik, dilatih untuk menjadi pengaruh positif dan penerang di lingkungan mereka.

4. Memberikan dukungan dalam menyelesaikan masalah hidup dan tantangan lainnya.
5. Memperlengkapi anggota kelompok agar menjadi pelayan yang terampil dan efektif.
6. Membantu anggota kelompok untuk mendengarkan dengan lebih sensitif terhadap suara Tuhan.
7. Membangun hubungan yang baik antara sesama manusia.
8. Menciptakan kehidupan doa yang berkelanjutan, dengan bersekutu dengan Tuhan sebagai prioritas utama.
9. Pertumbuhan rohani yang efektif melalui contoh-contoh hidup yang menyerahkan diri kepada Kristus, melalui pengalaman, kedewasaan, dan proses pertumbuhan melalui Firman Tuhan.
10. Saling memperkuat satu sama lain untuk tumbuh dalam iman kepada Tuhan, dengan fokus pada pelayanan bersama.
11. Membangun pemahaman, keyakinan, dan pengenalan yang mendalam terhadap Tuhan.
12. Tumbuh bersama dalam persekutuan untuk menerima hikmat Tuhan melalui Firman Allah yang diberikan melalui Roh Kudus.

Jadi sesuai uraian di atas maka disimpulkan jika kelompok tumbuh bersama tujuannya yaitu membantu individu tumbuh dalam pemahaman akan Firman Tuhan dan karakter Kristen.

Melalui bimbingan dan dukungan yang konsisten dalam kelompok ini, anggota dapat membentuk disiplin, nilai-nilai, dan sikap yang positif, yang kemudian membentuk karakter mereka. Kelompok tumbuh bersama juga bertujuan untuk memperlengkapi anggota dalam pelayanan, membangun hubungan yang baik, dan membantu mereka mendengarkan suara Tuhan. Dalam intinya, kelompok tumbuh bersama adalah wadah bagi individu untuk tumbuh dalam iman, karakter, dan pengenalan akan Tuhan melalui Firman Allah.

b. Manfaat Kelompok Tumbuh Bersama

Dalam pelaksanaan kelompok tumbuh bersama dengan rutin tentu memberikan manfaat bagi setiap individu antara lain:

- 1) Pertumbuhan Rohani, melalui KTB anggota dapat saling memotivasi dan memperkuat imian mereka, melalui doa bersama, pembacaan Alkitab.
- 2) Kesempatan untuk belajar, anggota belajar dari pengalaman dan pemahaman orang lain dalam suatu kelompok serta memperluas wawasan mereka tentang ajaran Kristen.

7) Fungsi Kelompok Tumbuh Bersama

Sebagai mentor dan anggota kelompok tumbuh bersama bersama-sama menyiapkan dan mempersiapkan diri untuk mempunyai relasi yang intim terhadap Tuhan serta relasi yang harmonis dengan

sesama umat manusia. Tujuannya adalah menjadi duta-duta Kristus, memberikan contoh yang baik di mana pun berada, dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Jadi sesuai penjabaran di atas maka disimpulkan jika fungsi kelompok tumbuh bersama yaitu menjadi mentor dan anggota kelompok tumbuh Bersama, bersama-sama mempersiapkan diri untuk menjadi teladan Kristus dengan mempunyai relasi yang erat pada sesama manusia dan Tuhan.

8) Keuntungan Pelaksanaan Kelompok Tumbuh Bersama

Keuntungan pelaksanaan Kelompok Tumbuh Bersama antara lain adalah:

- a. Wadah untuk Saling Terbuka dan Curhat, Siswa memiliki kesempatan untuk saling terbuka dan berbagi masalah atau pengalaman pribadi, yang dapat membantu mengurangi beban emosional dan memperkuat ikatan antar siswa.
- b. Saling Mengenal Antar Teman dan Mentor, Kegiatan ini mempererat hubungan antara siswa dan mentor, sehingga tercipta suasana yang lebih akrab dan mendukung di lingkungan sekolah.
- c. Menemukan seseorang yang tepat untuk diajak berbagi dan bertumbuh, siswa dapat menemukan teman atau mentor yang dapat menjadi tempat berbagi dan mendukung pertumbuhan iman mereka.

- d. Mengenal kasih Kristus lebih dalam, melalui kegiatan rohani dan pembelajaran firman Tuhan, siswa dapat lebih memahami dan merasakan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya membantu mereka tumbuh dalam iman dan karakter Kristiani.

Jadi melalui uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa keuntungan pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama meliputi: memberikan wadah untuk saling terbuka dan curhat, mempererat hubungan antar siswa dan mentor, menemukan teman berbagi yang tepat, dan memperdalam pemahaman tentang kasih Kristus.

9) Kegiatan dalam Kelompok Tumbuh Bersama

a. Doa

Sebagai orang yang beriman dan bertaqwa kepada Yesus Kristus, berkomunikasi dengan-Nya tentu memerlukan doa sebagai sarana untuk berinteraksi. Bagi mereka yang memiliki iman kepada Yesus Kristus, doa merupakan elemen yang sangat krusial, mirip dengan bagaimana nafas penting bagi kehidupan. Saat berdoa, harus memiliki keberanian yang kuat dalam iman, tanpa keraguan itu sangat penting (Matius 21:22). Ini harus tercermin dalam Tindakan dan kesabaran setiap orang (Matius 11:24).¹³

¹³Martin Hura, "Upaya Yang Dilakukan Orang Kristen Dalam Meningkatkan Kerohanian," *THEOLOGIA INSANI (Jurnal Theologia, Pendidikan, dan Misiologia Integratif)* 3, no. 1 (2024): 24.

Adolf Keuken menguraikan bahwa kata "doa" dalam Bahasa Indonesia memiliki akar dari bahasa Arab "*du'a*," yang diterjemahkan sebagai seruan atau permintaan, mirip dengan "*precare*" dalam bahasa Latin yang juga memiliki arti memohon, yang menjadi akar kata untuk Bahasa Inggris "*to pray*," dengan makna yang serupa dengan kata Jerman "*Beten*" dan Belanda "*Bidden*."¹⁴

Jonathan Edwards menjelaskan pentingnya doa sebagai cara utama untuk menjalin persekutuan dengan Tuhan. Menurut Edwards, esensi dari doa adalah menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan Allah. Menurut Jonathan Edwards dan Marten Luther, doa adalah cara berhubungan dengan Tuhan di mana seseorang dapat menyampaikan permohonan dan ungkapan syukur. Doa memiliki berbagai interpretasi yang berbeda bagi individu, termasuk sebagai reaksi spontan, kebiasaan, ekspresi, atau alat untuk memohon dan memuji Tuhan. Pada dasarnya, doa bertujuan untuk mempertahankan hubungan yang berkelanjutan dengan Allah dan memiliki kekuatan untuk membawa kuasa Tuhan ke dalam kehidupan manusia.¹⁵

¹⁴Adolf Keuken, *Lima Belas Cara Sederhana Untuk Meningkatkan Mutu Doa Kita* (Jakarta, 2000), 11.

¹⁵Sue Mayfield, *Exploring Prayer Panduan Menjalajah Doa* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 6.

Doa merupakan cara komunikasi dengan Tuhan melalui permintaan dan rasa syukur, yang membawa kekuatan Tuhan ke dalam kehidupan kita. Ada berbagai jenis doa, termasuk doa pujian kepada Tuhan, permohonan bantuan untuk diri sendiri atau orang lain, dan doa yang merupakan dialog antara manusia dengan Tuhan, seperti contoh doa Abraham untuk Sodom.¹⁶

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dengan Tuhan melalui doa dianggap sebagai sarana penting untuk berinteraksi dengan-Nya. Doa memiliki akar kata dalam bahasa Arab yang berarti seruan atau permohonan. Menurut Jonathan Edwards dan Martin Luther, doa adalah hubungan dengan Tuhan di mana seseorang dapat menyampaikan permohonan dan ucapan syukur. Doa memiliki beragam makna dan dapat berfungsi sebagai reaksi spontan, kebiasaan, ekspresi, atau sarana untuk memohon dan memuji Allah. Inti dari doa adalah menciptakan persekutuan yang berkelanjutan dengan Allah, dan doa memiliki kemampuan untuk membawa kuasa Allah dalam kehidupan manusia.

¹⁶Wesley Brill, *Doa-Doa Dalam Perjanjian Lama* (Bandung: Kalam Hidup, 1998), 9.

b. Pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab merupakan cara untuk menghabiskan waktu dengan Tuhan dalam membaca Firman-Nya, membangun, dan merawat hubungan dengan-Nya. Tujuannya adalah untuk membantu individu yang ingin mendalami dan memahami isi Alkitab secara lebih dalam dan terstruktur.

Melalui Pendalaman Alkitab, seseorang dapat memperoleh rasa takut akan Tuhan. Grinnel menyatakan bahwa pelayanan kelompok tumbuh bersama memiliki potensi untuk membantu generasi muda dalam memahami Firman Tuhan untuk diri mereka sendiri. Akibatnya, mereka akan mengenal Allah lebih mendalam melalui kebenaran Firman-Nya dan mengalami perubahan. Pelayanan kelompok tumbuh bersama berfokus pada mencapai generasi muda dan membantu mereka untuk memahami pesan yang terkandung dalam Alkitab.¹⁷

Maka sesuai penjelasan di atas bisa disimpulkan jika pendalaman Alkitab merupakan kegiatan yang mencakup momen-momen bersama Tuhan dalam mempelajari dan merenungkan Firman-Nya, serta membangun dan merawat hubungan dengan-Nya. Tujuannya adalah untuk membantu individu yang ingin

¹⁷Kenneth E.Hagain, *Doa Menghasilkan Sejahtera* (Jakarta: Yayasan Pekabar, 1999), 35.

memahami isi Alkitab secara lebih dalam dan terstruktur. Hasil dari pendalaman Alkitab ini adalah rasa takut akan Tuhan, yang diyakini dapat membantu orang muda untuk memahami Firman Tuhan untuk diri mereka sendiri. Pelayanan kelompok tumbuh bersama, seperti yang diungkapkan oleh Grinnel, memiliki peran penting dalam membantu generasi muda mengenal Allah lebih melalui kebenaran Firman-Nya dan mengalami perubahan dalam hidup mereka. Selain itu, pelayanan kelompok tumbuh bersama berfokus pada mencapai generasi muda dan membantu mereka memahami pesan yang terkandung dalam Alkitab.

c. Menyanyi/Pujian

Pujian dalam Konteks Ibadah adalah manifestasi dari tanggapan kita kepada Tuhan dengan cara memuliakan-Nya dengan sepenuh hati. Semakin kita mengenal-Nya, semakin dalam kerinduan kita untuk menyembah-Nya, sebagaimana yang dinyatakan dalam Matius 14:33. Ibadah juga melibatkan pujian dan pengagungan kepada Tuhan Yesus, seperti yang dicontohkan dalam Lukas 5:8, serta berkomunikasi dengan Allah melalui doa, sebagaimana diilustrasikan dalam Filipi 4:6.

Dalam sebuah Ibadah atau Persekutuan Gereja yang teratur, ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan secara konsisten

melibatkan diri dalam berbagai bentuk ibadah penyembahan, seperti:

- 1) Bersama-sama menyanyikan lagu-lagu penyembahan.
- 2) Terlibat dalam ibadah penyembahan bersama dengan kelompok.
- 3) Memulai atau mengakhiri pertemuan pemuridan dengan waktu penyembahan.
- 4) Menjadikan ibadah penyembahan sebagai bagian integral dari waktu teduh dalam kelompok.¹⁸

Jadi, dalam konteks kelompok tumbuh bersama, pujian merupakan ekspresi respon yang tulus kepada Tuhan, yang melibatkan pemuliaan-Nya dengan sepenuh hati, semakin mengenal-Nya akan semakin mendalamkan kerinduan untuk menyembah-Nya. Ibadah juga mencakup pengagungan kepada Tuhan Yesus dan komunikasi dengan Allah melalui doa. Dalam ibadah rutin, kita diundang untuk aktif terlibat dalam berbagai bentuk penyembahan, seperti menyanyikan lagu, beribadah bersama dalam kelompok, dan mengintegrasikan penyembahan dalam waktu teduh kelompok.

¹⁸Greg Bowman Bill Donalhue, *Membina Pembimbing Kelompok Kecil Untuk Mengubah Hidup* (Yogyakarta, 2010), 43.

d. *Sharing*

Dalam konteks kelompok tumbuh bersama, "*sharing*" atau berbagi merujuk pada tindakan berbagi pengalaman, pemikiran, perasaan, atau informasi di antara anggota kelompok. Tujuan dari berbagi dalam kelompok tumbuh bersama adalah untuk saling mendukung, memahami, dan memperkuat hubungan di antara anggota kelompok, serta untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan bersama. Berbagi dalam kelompok tumbuh bersama dapat melibatkan berbagai hal, seperti:

- 1) Berbagi pengalaman pribadi, anggota kelompok mungkin berbicara tentang pengalaman hidup, tantangan, atau pencapaian pribadi mereka. Ini dapat membantu anggota lain memahami dan merasakan empati terhadap satu sama lain.
- 2) Berbagi perasaan dan emosi, anggota kelompok dapat berbicara tentang perasaan dan emosi mereka terkait dengan topik yang sedang dibahas atau masalah yang dihadapi. Ini dapat membantu mengurangi perasaan kesepian, kecemasan, atau tekanan, karena mereka tahu bahwa mereka memiliki dukungan dari kelompok.
- 3) Berbagi saran atau wawasan, anggota kelompok dapat memberikan saran, wawasan, atau pandangan yang dapat

membantu anggota lain mengatasi masalah atau menghadapi situasi tertentu.

- 4) Berbagi pengetahuan atau informasi, anggota kelompok dapat berbagi pengetahuan atau informasi yang relevan dengan tujuan kelompok tumbuh bersama. Ini dapat berupa pembelajaran bersama, diskusi tentang topik tertentu, atau berbagi sumber daya yang bermanfaat.

Jadi dapat dikatakan bahwa melalui tindakan berbagi ini, kelompok tumbuh bersama menciptakan lingkungan di mana anggota dapat merasa didukung, dipahami, dan berkembang bersama. Ini memungkinkan anggota kelompok untuk membangun hubungan yang kuat, mengatasi tantangan bersama, dan mencapai tujuan pertumbuhan dan perkembangan pribadi dan bersama.